

Lampiran 1

JADWAL WAWANCARA

A. Ketua TPA

1. Bagaimana penerapan pembelajaran baca tulis Al Qur'an melalui metode iqra' di TPA Miftahul Jannah?
2. Bagaimana evaluasi pembelajaran baca tulis Al Qur'an melalui metode Iqra Di TPA Miftahul Jannah?

B. Ustadz/ustadzah

1. Bagaimana penerapan pembelajaran baca tulis Al Qur'an melalui metode iqra' di TPA Miftahul Jannah?
2. Apa strategi/cara dalam penerapan baca tulis Al Qur'an melalui metode Iqra' di TPA Miftahul Jannah?
3. Apa kelebihan dan kelemahan dalam pembelajaran baca tulis Al Qur'an melalui metode di TPA Miftahul Jannah?
4. Apa santri menyukai pembelajaran yang diterapkan ustadz/ustadzah?
5. Bagaimana hasil pembelajaran baca tulis Al Qur'an melalui metode Iqra Di TPA Miftahul Jannah?
6. Bagaimana kemampuan anak dalam pembelajaran baca tulis Al Qur'an melalui metode Iqra'?
7. Apa kendala pembelajaran baca tulis Al Qur'an melalui metode Iqra Di TPA Miftahul Jannah?

C. Santri TPA Miftahul Jannah

1. Apa santri menyukai pembelajaran yang diterapkan ustadz/ustadzah?
2. Bagaimana kemampuan temanmu dalam membaca Al Qur'an?

Lampiran 2

JADWAL WAWANCARA

	Hari/tanggal	Narasumber	Kode	Waktu	Tempat
1	Kamis 01 Juli 2021	Minganto	01/W/IV/2021	15.00	Rumah
2	Sabtu 01 Juli 2021	Ira kristiana	02/W/IV/2021	15:00	Rumah
3	Selasa 02 Juli 2021	Tutik Wiyani	03/W/IV/2021	16:00	Rumah
6	Senin 01 Juli 2021	Ida kusuma	04/W/IV/2021	17.00	Rumah
5	Senin 01 Juli 2021	Teguh	05/W/IV/2021	15:00	Rumah
6.	Senin 01 Juli 2021	Nabihah	06/W/IV/2021	15.00	Rumah
7	Senin 01 Juli 2021	Atmi Witati	07/W/IV/2021	15.00	Rumah

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 01/TW/VI/2021

Informan : Minganto

Tanggal : 01 Juli 2021

Disusun Jam : 15.00-16.00

Tempat Wawancara : Rumah Ibu Tutik

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana penerapan pembelajaran baca tulis Al Qur'an melalui metode iqra' di TPA Miftahul Jannah?
Informan 1	Metode yang kami gunakan adalah metode Iqra' untuk santri di TPA Miftahul Jannah. Metode yang kami terapkan memang masih menggunakan metode Iqra' dalam pembelajaran baca-tulis Al-qur'an, meskipun pada saat ini telah bermunculan berbagai macam metode dalam pembelajaran Al-qur'an, akan tetapi alhamdulillah dengan metode Iqra' yang kami terapkan pada santri dapat berjalan dengan baik dan berhasil menjadikan anak didik kami dapat mudah membaca Al Qur'andan untuk penerapannya per Iqra 1 sampai 6 berbeda mbak.
Informan 2	Seperti yang dikatakan bu tutik nduk untuk penerapannya per Iqra beda beda nduk. Untuk yang Iqra 1, mulai pengenalan huruf hijaiyah dan diusahakan pelafatan ustadz sesuai dengan makhorijul huruf, pelafalan pendek semua, apabila siswa

	<p>terbata batamembacanya, maka dianjurkan membaca teputus..</p> <p>untuk yang Iqra 2, pengenalan huruf yang sudah disambung cara penulisannya juga pada pelafalannya, mulai dikenalkan bacaan mad panjang pendeknya. untuk Iqra' 3, pengenalan harokat (fathah, kasroh, dhomah), untuk panjang pendek lebih dikuatkan, cara pelafataan dibaca langsung dan lancar perkata. Iqra' 4 pengenalan harokat fathah tanwin kasroh tanwin dan dhomah tanwin yang dibaca pendek. Untuk Iqra 5 penekanaan huruf terakir dalam satu kalimat/baris dibaca mati. Untuk Iqra' 6 pengenalan waqaf. Bagi yang sudah Iqra' bila menemukan dua sampai 3 kata maka dipaksakan dibaca langsung. Kalau sulit membaca langsung boleh dibaca perkata. Dan untuk panduan mengajar Iqra' ustadz/ustadzah memberi contoh kalau menambah halaman, siswa membaca halaman terakir yang diajarkan dipertemuan sebelumnya sebelum ustadz/ustadzah menambah halaman lagi, ustadz menilai kemampuan belajar dengan penilaian ulang atau lanjut dan ditulis di buku prestasi santri.</p>
Informan 3	<p>Pemilihan Metode Iqro" yang diterapkan di TPA ini karena metode ini sudah dicukup familiar di masyarakat dan juga mudah diterapkan pada anak-anak. Sehingga santri tidak hanya belajar di TPA saja, akan tetapi dirumah pun dapat mengaji dengan bimbingan orang tuanya. Selain itu metode</p>

	<p>Iqra' ini sudah cukup efektif dalam penerapannya, karena metode ini mudah diterima oleh santri dan juga proses pembelajarannya tidak membutuhkan alat dan perlengkapan pembelajaran terlalu banyak, sehingga ustadz/ustadzah yang mengajar pun mampu menerapkannya secara maksimal dalam proses pembelajarannya</p>
Informan 4	<p>Untuk menulis Al Qur'an untuk Iqra' satu sampai enam berbeda mbak untuk iqra' satu sampai tiga yaitu menulis huruf dan menebali untuk Iqra selain itu menulis surat surat pendek</p>
Peneliti	<p>Bagaimana evaluasi pembelajaran baca tulis Al Qur'an melalui metode Iqra Di TPA Miftahul Jannah?</p>
Informan 1	<p>Untuk mengetahui kemampuan para santri dan santriwati maka diadakan evaluasi diakhir pembelajaran dengan pemberian latihan soal sebanyak 10 nomor dan diselesaikan dalam 30 menit. Evaluasi pembelajaran semacam ini dilaksanakan 1 kali dalam 6 kali pertemuan, akan tetapi penilaian yang sering digunakan tiap pertemuan adalah penilaian secara formal artinya guru menyuruh satu persatu santri untuk membaca dan maju kedepan dan guru juga melakukan penilaian dari keaktifan santri dan santriwati pada saat pembelajaran berlangsung.</p>
Informan 2	<p>Untuk evaluasi dalam bentuk penugasaan mbak kita yang membuat soal anak anak yang mengerjakan, dan untuk</p>

	kesehariannya kita menilai dari cara membaca santri dan keaktifan santri.
--	---

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 02/TW/VI/2021

Informan : Nabihah arifah

Tanggal : 01 Juli 2021

Disusun Jam : 15.00-16.00

Tempat Wawancara : Rumah Ibu Tutik

	Materi wawancara
Peneliti	Apa santri menyukai pembelajaran yang diterapkan ustadz/ustadzah?
Informan 1	Dalam cara mengajar ustadz/ustadzah santri sangat suka mbak karena mudah dipahami dan dimengerti dan juga gurunya enak enak

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 03/TW/VI/2021

Informan : Tutik Wiyani

Tanggal : 01 Juli 2021

Disusun Jam : 15.00-16.00

Tempat Wawancara : Rumah Ibu Tutik

	Materi Penelitian
Peneliti	Apa strategi/cara dalam penerapan baca tulis Al

	Qur'an melalui metode Iqra' di TPA Miftahul Jannah?
Informan 1	Pertaman Pembukaan dan doa kemudian guru harus menyimak satu persatu santri sambil mencatat di buku prestasi dan bagi yang sudah lancar boleh lanjut kehalaman berikutnya, bagi siswa yang cerdas tidak perlu membaca penuh, perlu banyak latihan
Informan 2	Santri maju kedepan mbak membaca satu persatu kemudian dilanjutkan bagi yang sudah lancar bisa lanjut dan bagi yang belum lancar bisa mengulang minggu depan. Dan kesalahan lebih dari 4 mengulang mbak.
Peneliti	Apa kendala pembelajaran baca tulis Al Qur'an melalui metode Iqra Di TPA Miftahul Jannah?
Informan 1	Dalam suatu pembelajaran pasti ada rintangan nduk DiTPA miftahul jannah ini masih kekurangan guru walaupun disini ada 4 guru akan tetapi yang aktif cuma 2 nduk yang lain masih mengasuh anak kecil dengan santri berjumlah 28. Dan juga anak anak yang kurang bisa membagi waktu terkadang ada anak yang ketika diajar rame, mainan sendiri. Akan tetapi banyak anak yang mendapat dukungan dari orang tuanya dan mengantarkan sampai ditempat dan menunggunya sampai pulang

Informan 2	<p>Dalam mengajar diTPA miftahul jannah ini ada juga anaknya yang disiplin berangkat tepat waktu dan ada juga yang beragkat siang hari padahal waktu TPA itu jam 3 sore, dan sebelum masuk TPA mereka bermain dulu kerumah temennya sampai waktu akan TPA. Tetapi di dalam pembelajaran anak kecil dan besar dicampur sering kali anak anak.</p>
------------	--

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 04/TW/VI/2021

Informan : Ira Kristiana

Tanggal : 01 Juli 2021

Disusun Jam : 15.00-16.00

Tempat Wawancara : Rumah Ibu Tutik

	Materi Pembelajaran
Peneliti	<p>Apa kelebihan dan kelemahan dalam pembelajaran baca tulis Al qur'an melalui metode di TPA Miftahul Jannah?</p>
Informan 1	<p>untuk kelebihan dan kekurangannya begini mbak untuk yang membaca siswa menjadi aktif mbak, dan krkurangannya di bacaan tajwidnya belum tentu benar dan mudah lupa mbak</p>
Informan 2	<p>Unuk kekurangannya ilmu tajwid karena tidak</p>

	dikali kan diawal mbak, kekurangan guru juga karenan mengajar dengan segitu santrinya masih kesusahan dengan dua guru
Informan 3	Gimana mbak kelebihanannya dan kekurangannyadibagian pemberian tugas. Santri santri sebenarnya dapat memperdalam yang dipelajari akan tetapi sering kali siswa mencontek temannya

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 05/TW/VI/2021

Informan : Ida Kusuma

Tanggal : 01 Juli 2021

Disusun Jam : 15.00-16.00

Tempat Wawancara : Rumah Ibu Tutik

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana hasil pembelajaran baca tulis Al Qur'an melalui metode Iqra Di TPA Miftahul Jannah?
Informan 1	Bahwa anak itu sangat mampu membedakan panjang pendek huruf Qur'an dan sangat baik dalam menulis Al Qur'an jika anak itu lancar dalam membaca, menulis dan jelas makhrorijul

	hurufnya
Informan 2	Santri dalam Baca Tulis Al Qur'an sudah mampu dan baik mbak, mulai dari membacanya, kelancarannya walaupun masih ada yang belum bisa dikarenakan mereka jarang masuk TPA

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 06/TW/VI/2021

Informan : Tegur Nur Santoso

Tanggal : 01 Juli 2021

Disusun Jam : 15.00-16.00

Tempat Wawancara : Rumah Ibu Tutik

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana kemampuan temenmu dalam membaca Al Qur'an?
Informan	Begini mbak menurut saya temen temenku dalam kemampuan membaca dan menulis mereka baik karena mereka memperhatikan apa apa yang ustadzah berikan

Lampiran 04

Transkrip Observasi

Hari, tanggal : Kamis 01 Juli 2021-07-17

Di susun : 15.00-17.00

Topik Observasi :

Pada tanggal 01 Juli 2021 tepatnya di hari Kamis peneliti berkunjung ke TPA Miftahul Jannah pada jam 15.00. Santri-santri sudah banyak yang berdatangan mereka bermain di depan teras rumah Ibu Tutik. Lonceng pun berbunyi mereka ber-gegas masuk dan mengambil tempat duduk masing-masing akan tetapi walaupun sudah masuk mereka masih saja rame dan mengobrol dengan temannya. Ustadz/ustadzah pun masuk ke dalam dan pembelajaran anak segera dimulai santri-santri yang rame seketika terdiam. Waktu pembelajaran pun ditiba di mulai dari pembukaan dan doa dan selanjutnya santri-santri berwudhu diberi arahan untuk berwudhu dan mengantri di halaman dipandu dengan salah satu ustadzah disana. Bagi yang sudah selesai berwudhu bergegas untuk kemajid, bagi santri yang jadwalnya adzan dan Imam dipersilakan mengambil wudhu yang pertama. Ketika saat sholat ashar santri-santri pun tidak semua sholat dengan khusyuk akan tetapi ada salah satu santri yang ketika sholat itu jahil kepada teman sebelahnya ustadzahpun menegur dan pada saat mereka sholat dan mereka tidak khusyuk akan diberi saksi mengulang sholat tersebut. Selesai sholat santri diwajibkan dzikir terlebih dahulu. Selesai sholat pembelajaran pun dimulai anak-anak mengantri untuk membaca Al Qur'an bagi yang Al Qur'an dan mengantri yang qra' bagi yang Iqra' dengan dipandu 2 ustadzah. Setelah selesai membaca santri

istirahat sekitar 15 menit santri santri mulai bergegas untuk membeli jajan jam terakhir pun tiba seselesai mereka istirahat mereka kembali masuk dan memulai pelajaran yang kedua yaitu merojaah bersama-sama dengan dipandu usradzah santeri murohjaah surat an naba 1-40. Setelah selesai murojaah berdoa yang dipimpin oleh salah satu santri setelah selesai berdoa mereka pulang.

Lamporan 05





DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Husnul Mualimah lahir di Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur pada tanggal 27 September 1998. Penulis lahir dari pasangan Samingan dan Martutik. Merupakan anak sulung dari dua bersaudara yakni, Siti Hamidah Aisyah.

Pada tahun 2006 penulis masuk sekolah dasar di SDN 3 Cepoko dan lulus pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan sekolah tingkat pertama di SMP PGRI Selur dan lulus 3 tahun kemudian pada tahun 2014. Selanjutnya masuk pada sekolah menengah atas di MA Darul Fikri Mbalong kemudian mondok pada saat itu dan lulus pada tahun 2017. Kemudian pada tahun 2017 penulis diterima menjadi mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam kelas Reguler Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Selama menempuh pendidikan di UnmuH Ponorogo, penulis juga ikut organisasi intra kampus, yakni pada tahun 2017-2018 bergabung bersama Himpunan Mahasiswa Program Studi PAI sebagai anggota Divisi Media dan Komunikasi. Pada bulan November 98 penulis melaksanakan kegiatan PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) atau Magang III di MA Muhammadiyah 2 Yanggong, Jenangan. Pada bulan Desember 2020 sampai bulan Januari 2021 mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cepoko Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo.